

◦ Inspiring ◦ Sharing ◦ Empowering ◦ Changing Life

Maret 2020

betterlife magazine

A photograph showing a woman and a young girl walking away from the camera through a lush green rice field. The woman, on the left, has short dark hair and is wearing a brown t-shirt and blue jeans. She is carrying a white shoulder bag and a light-colored plastic jug. The young girl, on the right, has dark hair tied back and is wearing a red dress with a white backpack featuring a cartoon character. They are walking towards a cluster of houses and trees in the background under a clear blue sky.

Faithfulness

www.tanganpengharapan.org



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Banyo Raya B1 / 28, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts: Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

House of Blessing

Commonwealth Bank (Australia Only)
06 2271 1011 4849



**GOPAY
DONATION**

Tangan Pengharapan memberikan
makanan bergizi dan pendidikan kepada

5000⁺ anak di 70 CENTER

Tangan Pengharapan

di Indonesia



CONTENTS

- 03** Welcome Note
- 04** Editorial
- 05** Picture Gallery
- 08** Children Program
- 10** Children Testimony
- 12** News Update
- 14** Field Hero
- 16** LTC
- 18** Mobile Clinic
- 19** ABOUT YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR
Denny Lim
EDITOR
Christa Stefanie
JOURNALIST
Centre Coordinator
GRAPHIC DESIGNER
Tim Media YTP
PHOTOGRAPHER
Centre Coordinator



In Mari sambut bulan Maret ini dengan penuh ucapan syukur. Pada Betterlife edisi kali ini kami mengangkat tema "Faithfulness". Seperti yang Bapak/Ibu/Saudara lakukan saat ini yaitu selalu setia dalam mendukung Yayasan Tangan Pengharapan. Setia merupakan sebuah karakter yang harus kita miliki baik dalam pekerjaan maupun hubungan kepada sesama.

Pada bulan Februari kami telah mengirimkan 12 guru yang telah dilatih sejak tanggal 15 Januari-14 Februari. Nantinya mereka akan mengajar di beberapa center kami yang baru. Selain itu pada tanggal 19-20 Februari, Ibu Henny Kristianus mengunjungi Feeding and Learning Center di Kalimantan Barat sekaligus melakukan survei ke Dusun Lamar, Kecamatan Kualabehe. Mobile Clinic pun telah menjangkau 7 desa dan memberikan pengobatan gratis bagi 1.007 pasien di Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan Bapak/Ibu/Saudara baik dalam bentuk donasi, pembelian merchandise dan doa. Dukungan Anda sangat berarti bagi anak-anak dan masyarakat di pedalaman untuk keluar dari kemiskinan dan memiliki hidup yang lebih baik. Bersama kita menjadi tangan yang memberikan mereka harapan. *Helping people live a better life!*

En Let's welcome the month of March with gratefulness. In this edition of Betterlife, our theme is "Faithfulness," which you sure are familiar with as you have been faithfully supporting Tangan Pengharapan. Faithfulness is a character that we have to keep at our job or in our relationships with each other.

In February, we have sent 12 teachers who were trained on January 15 - February 14. They are going to teach at some of our new centres. On February 19-20, Mrs Henny Kristianus visited Feeding and Learning Centers in West Kalimantan while also surveying Lamar Village, Kualabehe Sub-district. Mobile Clinic has reached 7 villages and treated 1.007 patients for free in Timor Island, East Nusa Tenggara.

We would like to thank you for support, whether it is through your donation, merchandise, and prayers. Your support is very meaningful for the children and the people in rural areas to break free from poverty and have a better life. Together we will be hands that give them hope.

Helping people live a better life!

Many Blessings,

**Yoanes & Henny
Kristianus**



Faithfulness

In Hachiko, apa yang melintas dalam benak Anda saat mendengar kata tersebut? Hachiko merupakan nama dari seekor anjing yang patungnya berdiri kokoh di dekat pintu keluar Stasiun Shibuya, Jepang. Patung yang didirikan pada Agustus 1948 ini merupakan kisah cerita kesetiaan seekor anjing kepada tuannya, Prof. Dr. Elisaburo Ueno, guru besar di Universitas Tokyo. Setiap hari anjing tersebut selalu setia menunggu tuannya di pintu keluar stasiun. Hingga pada tahun 1925, sang professor tidak muncul lantaran meninggal di tempat ia mengajar. Namun Hachiko tetap setia menanti hingga tengah malam, keesokannya, lusa dan bahkan hingga 10 tahun kemudian, hingga akhirnya ia tertabrak dan mati. Kisah ini membuat haru semua masyarakat dan mengabadikannya dengan mendirikan patung Hachiko.

Itu adalah salah satu dari kisah nyata mengenai kesetiaan. Tahukah Anda bahwa kesetiaan akan muncul dalam sebuah hubungan atau pekerjaan, seperti pasangan yang setia, sahabat setia, dan karyawan yang setia?

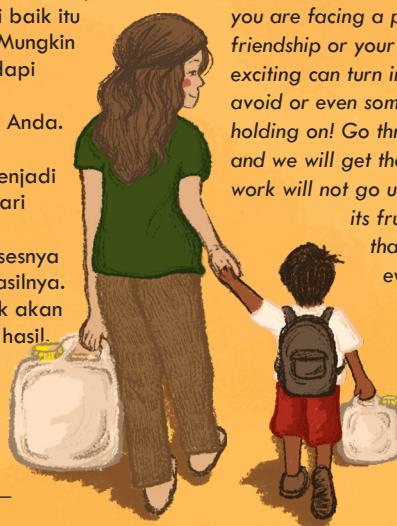
Menjadi orang yang memiliki kesetiaan memang bukan hal yang mudah. Kita harus mampu bertahan dalam segala kondisi baik itu senang maupun menyedihkan. Mungkin saat ini Anda sedang menghadapi masalah dalam pernikahan, persahabatan, atau pekerjaan Anda. Sesuatu yang tadinya sangat menyenangkan kini berubah menjadi hal yang sangat ingin kita hindari bahkan kalau bisa kita sudahi. Bertahanlah! Lewati setiap prosesnya dan kita akan mendapatkan hasilnya. Percayalah jerih payahmu tidak akan sia-sia dan akan membawa hasil. Kesetiaan merupakan sebuah karakter, mari kita memiliki karakter yang setia dalam segala hal.

En What goes through your mind when you hear the name Hachiko?

If you are not familiar with it, Hachiko is the name of a dog whose statue stands outside of the Shibuya Station in Japan. This statue, which was built in August 1948, tells a story of the faithfulness of a dog to its master, Professor Elisaburo Ueno, a great teacher at Tokyo University. Every day, Hachiko always waits for his master outside of the station until one day in 1925, the professor never came out of the station. He died where he was teaching. However, Hachiko still waits for him until late at night, even the day after, and the day after that, until 10 years later when he got hit by a car and died. This story moved people and they commemorate him by building a statue of him.

It is one of the tales of faithfulness. Do you know that faithfulness show through a relationship or a job by faithful couples, best friends and employees?

Being faithful is not easy. We have to keep holding on in the good and bad times. Maybe you are facing a problem in your marriage, friendship or your job. Something we found exciting can turn into something we want to avoid or even something we want to end. Keep holding on! Go through each step of the process and we will get the result. Believe that your hard work will not go unnoticed and it will bear its fruit. Faithfulness is a character that we have to have in everything.



Jawa Tengah



FLC KEDUNG UDAL



FLC PEPE



Papua



FLC GONI



FLC NAPAN YAUR



FLC BAWEI



FLC YAUR



FLC WAISANI



FLC KARAWI



FLC MUNGGUI



FLC WINDESI



FLC HIA



FLC LOBO

FLC MOPAH

TRAINING FOR TEACHERS

In Memiliki guru yang berkualitas untuk mengajar di pedalaman tentu bukan sesuatu yang instan. Dibutuhkan pelatihan guru untuk memperlengkapi mereka agar siap untuk mengajar dan membaur dengan masyarakat di pedalaman. Untuk itu Tangan Pengharapan mengadakan pelatihan guru yang berlangsung sejak tanggal 15 Januari-14 Februari.

Pelatihan ini diikuti oleh 12 calon guru yang berasal dari berbagai daerah. Dalam pelatihan ini para calon guru dibekali dengan berbagai materi yang nantinya akan menjadi bekal mereka ketika di pedalaman. Materi tersebut diantaranya adalah pemberdayaan (vertical drum), keahlian sosial, 12 nilai Tangan Pengharapan, kurikulum membaca, lesson plan, mind map, multiple intelligence, manajemen kelas, MIPA, teknik pengambilan foto dan video, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), dan observasi ke Sekolah Terang Nusantara Bandung. Pelatihan ini dilakukan di Puncak, Jakarta, dan Bandung selama kurang lebih satu bulan.

Selain itu para calon guru berkesempatan untuk mengikuti meeting tahunan bersama para koordinator dan guru-guru Tangan Pengharapan. Dalam acara meeting tahunan ini sangat membantu para calon guru untuk mengetahui tantangan apa yang dihadapi selama tahun 2019 dan bagaimana cara mengatasinya. 12 calon guru ini akan menjadi para pahlawan garis depan. Mereka adalah orang-orang yang akan membawa harapan baru untuk anak-anak di pedalaman.

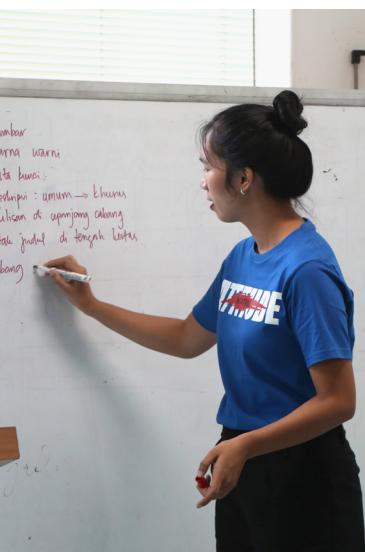
"Selama saya mengikuti annual meeting dan training, ada banyak hal yang saya dapat. Saya sangat bersyukur bisa bergabung di Yayasan Tangan Pengharapan." - Agnes Gole

En Having high-quality teachers to teach in rural areas does not happen overnight. The teachers need the training to be ready to teach and blend in with the people in rural areas. Therefore, Tangan Pengharapan held teacher training from January 15 to February 14.

12 rural teachers candidate from various regions. In the training, the candidates are equipped with various skills that will be useful in rural areas. Some of the skills taught are farming using vertical drums, socialisation skills, 12 values of Tangan Pengharapan, reading curriculum, lesson planning and mind-mapping, multiple intelligence, classroom management, science, photography and videography techniques, health and safety and they also visited Bandung Terang Nusantara School. This training was done in Puncak, Jakarta and Bandung for a month.

The candidates also got the chance to join the annual meeting with the coordinators and Tangan Pengharapan teachers. The annual meeting introduces the candidates to the challenges we faced in 2019 and how to solve them. The 12 candidates will be the heroes at the frontline. They are the ones who are going to give hope to children in rural areas.

"As long as I join the annual meeting and training, there were many things that I got. I am very grateful to be able to join the Tangan Pengharapan Foundation."
- Agnes Gole



Janebo Sang Pemimpin Masa Depan

In Keributan selalu terjadi di kelas 1 SD YPK Ora Et Labora Yaur, Nabire ini. Penyebabnya adalah bocah kecil yang sangat aktif di kelas dan suka mengganggu temannya di kelas. Namanya adalah Janebo Valdo Wojeri, salah satu anak Feeding and Learning Center Tangan Pengharapan. Awalnya Janebo merupakan anak yang sangat malas datang ke sekolah. Sekalinya ia datang, keributan pun pasti akan terjadi. Tak heran kehadirannya selalu membuat pusing guru yang mengajar.

Namun anak yang tadinya membuat keributan itu kini berubah menjadi anak yang penurut. Bahkan ia sangat senang belajar dan menulis. Kini ia sudah mampu membaca dan menulis huruf-huruf dan kata-kata sederhana.

Ia mampu menyimak dengan baik cerita yang disampaikan oleh guru dan ia mampu menceritakan kembali cerita tersebut dengan sangat baik. Ia pun sangat handal dalam bermain sepak bola besama teman-temannya. Bukan di rumput hijau bagus bak lapangan sepak bola di perkotaan, namun lapangan yang penuh dengan lumpur. Janebo pun sering membantu orang tuanya mencari ikan dan mengambil air.

Anak ke empat dari tujuh bersaudara ini ber-cita-cita menjadi seorang brimob. Kelak ia ingin menjadi pemimpin di masa depan. Dan itu terbukti dari keberaniannya memimpin teman-temannya di dalam kelas, bernyanyi, maupun berdoa. Dengan ketekunan dan keberanian yang ia miliki, tentu bukan hal yang sulit baginya untuk mewujudkan impiannya itu.





Janebo, The Leader Of The Future

En The grade 1 class in YPK Ora Et Labora Yaur Elementary School in Nabire is too familiar with chaos. The reason for this is none other than this firecracker who loves to play around with his classmates. His name is Janebo Valdo Wojeri and he is one of the children at Tangan Pengharapan Feeding and Learning Center. In the beginning, Janebo is very reluctant to go to school. When he does go to school, he will stir up some commotion. Understandably, his arrival is very challenging to the teachers.

However, this rowdy child has now turned into an obedient student. He even enjoys learning and writing. He has also learned how to read and write letters and simple words. He can pay attention to stories told by the teachers and he could retell them very well. He is also very good at playing soccer with his friends, even though they don't have the green-grassed football field that cities have, but a muddy one instead. Lastly, he often helps his parents to catch some fish and get some water.

This fourth child of seven wants to be a Brimob (Mobile Brigade Corps) when he grows up. He wants to be a leader in the future and he proofs it through his fearlessness when leading his friends in class to sing or pray. With his perseverance and courage, he would be able to make his dream comes true.



ANNUAL VISIT TRIP to WEST KALIMANTAN

In Kalimantan Barat menjadi pembuka dalam kunjungan tahunan di tahun 2020 ini. Pada tanggal 19-20 Februari 2020, Ibu Henny Kristianus mengunjungi 2 Feeding and Learning Center Kalimantan Barat yaitu di Sidas dan Kampet. Anak-anak menyambut kedatangan ibu dari 5.000 anak pedalaman ini dengan begitu ceria dan antusias. FLC Kalimantan Barat ini merupakan titik dimana terdapat PAUD Tangan Pengharapan. Kehadiran Tangan Pengharapan begitu berdampak bagi pendidikan anak-anak di Desa Sidas dan Kampet.

Selain mengunjungi FLC, Ibu Henny juga melakukan survei ke Dusun Lumar, Kecamatan Kualabeh dimana dusun tersebut rencananya akan menjadi salah satu Feeding and Learning Center baru di Kalimantan Barat. Jika musim hujan, jalanan akan menjadi sangat licin dan berlumpur. Hal ini menyebabkan dusun ini hanya dapat diakses menggunakan sepeda motor. Nantinya, Tangan Pengharapan akan membantu SD yang memiliki 41 anak ini. Mereka adalah salah satu sekolah yang kekurangan tenaga guru. Hanya ada satu guru honorer yang mengajar di sekolah tersebut.



Kurangnya tenaga guru membuat anak-anak tidak terlalu mementingkan sekolah. Bermain dan bekerja membantu orang tua menjadi pilihan bagi mereka jika guru tidak hadir.

SD Negeri 20 Lumar merupakan salah satu dari beberapa tempat yang ingin kami bantu dan adopsi di tahun 2020 ini. Dukung kami selalu untuk terus menjangkau mereka yang sudah hilang harapan agar mereka dapat memiliki harapan baru untuk hidup yang lebih baik.



En West Kalimantan is the first stop for 2020's annual visit. On February 19-20, 2020, Mrs Henny Kristiannus visited two Feeding and Learning Centers in West Kalimantan, which are Sidas and Kampet. Children welcomed the arrival of the mother of 5,000 rural children excitedly and enthusiastically. West Kalimantan FLC has a Tangan Pengharapan PAUD. Tangan Pengharapan's arrival has a big impact on the children's education at Sidas and Kampet Villages.

Besides visiting FLC, Mrs Henny also surveyed Lamar, Kualabehe Sub-district, a village that is going to be a new Feeding and Learning Center in West Kalimantan. In the rainy season, the road becomes very slippery and muddy, which makes this village accessible only by motorcycle. Later, Tangan Pengharapan will help an elementary school that has 41 students and does not have enough teacher. There is only one honorary teacher teaching in that school. The lack of teachers makes children deprioritize school. They and work to help their parents when the teacher is absent.

Lamar 20 Public Elementary School is one of the few places that we would like to help and adopt in 2020. Always support us to give hope back to the people who have lost their hope for a better life.





ANTARA PANGGILAN DAN KESETIAAN

In Setiap sore sebatang kayu melintang pada bahu seorang laki-laki berumur 29 tahun ini, tiap kali ia harus mengangkat air dari sumur terdekat hingga tempat tinggalnya. Kayu yang digunakan untuk mengangkat dua ember air itu mempermudah Kristoforus Faimau untuk bisa mendapatkan air bersih setiap harinya.

Kristo merupakan salah satu guru pedalaman Tangan Pengharapan yang kini sedang mengajar di Feeding and Learning Center Taenino, Timor Tengah Utara, Provinsi NTT. Kecintaannya terhadap anak-anak mampu membuatnya bertahan hingga 2 tahun lebih

mengajar di pedalaman. Dulunya, ia sempat mengajar selama satu tahun di FLC Pepe, Jawa Tengah. Namun kini ia mengajar di Taenino sejak tahun 2019 yang lalu.

Tidak ada sinyal dan listrik menjadi hal yang harus siap ia hadapi setiap harinya. Lampu senter atau lilin pun menjadi teman baginya dikala malam hari tiba. Bulan Februari yang lalu, Kristo mengisi waktu luangnya usai mengajar dengan membuat kebun kecil di sekitar sekolah. Saat ini ia sedang menanam sayur-sayuran di kebun tersebut.

Tak mudah tentunya menjadi seorang guru pedalaman. Senyum anak-anak waktu belajar pun mampu menguatkan tekadnya untuk tetap semangat dan setia dalam mengajar anak-anak untuk bisa menggapai impian mereka. Kesuksesan mereka di kemudian hari adalah sebuah kebanggan tersendiri baginya. Kristo hanya perlu setia kepada panggilannya menjadi seorang guru pedalaman, maka kelak ia akan mendengar cerita sukses anak-anak yang telah ia ajarkan.

BETWEEN A CALLING AND BEING FAITHFUL

En Every afternoon, a log rests on the shoulder of this 29-year-old man when he carries buckets of water from the nearest well to his house. The log makes it easier for Kristoforus Faimau to carry the two buckets of clean water every day.

Kristo is one of the Tangan Pengharapan rural teachers who are currently teaching at Taenino Feeding and Learning Centre, North Timor Tengah, NTT province. His love for children motivates him to stay in the rural areas to teach for over two years. He used to teach at Pepe FLC, Central Java for two years, but now he is teaching at Taenino since last year.

Kristo has to live without any phone reception nor electricity every day. He is accompanied by a flashlight or a candle when the night comes. Last February, Kristo filled up his free time by making a small garden around the school. He is currently planting vegetables in the garden.

It is not easy to be a rural teacher, but the smiles on the children's faces bring him the strength to keep fighting and to faithfully teach children so they can reach their dreams. Their success in the future will also be his pride. Kristo only needs to stay faithful to his calling as a rural teacher, and then one day he will finally hear about the successes of his former students.



PETERNAKAN AYAM DI PULAU TIMOR

In Selain pertanian, Tangan Pengharapan juga mempunyai peternakan ayam yang ber- tujuan untuk memberikan makanan bergizi bagi anak-anak di Feeding and Learning Center yang terletak di Timor Tengah Selatan. Margono, merupakan koordinator peternakan ayam Tangan Pengharapan di Pulau Timor. Sejak diutus untuk mengikuti pelatihan ternak ayam di Semarang pada tahun 2017, ia mulai menerapkan itu di Life Training Center Kupang dan berkembang hingga ke Amanuban Timur, Timor Tengah Selatan.

Peternakan di LTC dipakai untuk melatih para masyarakat dari pedalaman yang ingin belajar mengenai peternakan ayam. Hasil ternak pun digunakan untuk mendukung kebutuhan lauk di Children Rescue Home, Kupang dan ayam juga dijual ke masyarakat sekitar LTC. Selain itu peternakan ayam di Amanuban Timur kini juga sangat berkembang. 3 kandang ayam yang berisi masing-masing 100 ekor ini mampu mendukung program feeding di setiap center Tangan Pengharapan yang ada di Timor Tengah Selatan. Harga ayam yang stabil membuat bisnis peternakan ayam ini selalu lancar bahkan di saat musim panen jagung dan tahun baru permintaan ayam akan naik. Kami memberikan pelatihan peternakan ayam ini untuk masyarakat di pedalaman.

Peternakan ayam ini menjadi salah satu cara bagi kami untuk terus meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga mereka bisa keluar dari kemiskinan. Semoga kelak peternakan ayam ini semakin berkembang dan menjadi jawaban bagi perekonomian masyarakat yang kurang mampu untuk bisa terus meningkatkan penghasilan mereka.





CHICKEN FARM ON TIMOR ISLAND

En Besides agriculture, Tangan Pengharapan also owns a chicken farm, which is used to feed the children at Feeding and Learning Centre at South Timor Tengah nutritious food. Margonnnon, the coordinator for Tangan Pengharapan's chicken attended the training for farming chicken in Semarang in 2017. He started to apply the skills at Kupang Life Training Centre and even East Amanuban, South Timor Tengah.

The farm at LTC is used to train people from rural areas who want to learn about chicken farming. The livestock products become the food for Kupang's Children Rescue Home, and some are sold to the people around LTC. The chicken farm has also been flourishing.

The three chicken cages that hold 100 chickens each can support the Feeding program in every Tangan Pengharapan centre at South Timor Tengah. The stable price of chickens helps the chicken farming business runs smoothly even during corn harvesting season and the new year when the demand for chicken increased. We give chicken farming training to people in rural areas. Chicken farming is one of the ways we improve people's economy so they can break out of poverty. We hope that this chicken farm can improve even more and becomes the answer to people's economic problem and increase their income.

Ketika Gizi Buruk Mengancam

In Memiliki anak yang sehat, nafsu makan tinggi, dan cerdas tentu menjadi impian semua orang tua. Namun hal itu tidak terjadi di Desa Nifutasi, Timor Tengah Utara ini. Anak-anak yang kebanyakan bersekolah di SD Gentari mengalami *stunting* atau gizi buruk. *Stunting* adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama. Hal ini terjadi karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Tak heran jika daya tangkap mereka dalam belajar pun kurang. Hal ini menyebabkan pendidikan disana juga terhambat.

Tangan Pengharapan pun hadir di SD Gentari dan menjangkau desa tersebut dengan memberikan pendidikan gratis serta pemberian makanan bergizi 3 kali dalam seminggu. Tak hanya itu, Mobile Clinic pun secara rutin datang melakukan pengobatan gratis di Desa Nifutasi. Kami memberikan vitamin secara rutin kepada anak-anak di Gentari. Desa ini merupakan salah satu desa yang rawan gizi buruk karena struktur tanah yang kurang baik serta cuaca yang tidak bagus untuk bercocok tanam.

Semua hal yang dilakukan secara rutin tentu akan membawa hasil. "Gizi anak sangat bagus dibandingkan dengan tahun sebelumnya" ungkap Dokter Laura Cindy dalam pengobatan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Februari 2020. Anak-anak Desa Nifutasi yang dulu kerdil dan kurus, kini telah tumbuh besar menjadi anak-anak yang sehat. Semoga tidak ada lagi anak-anak yang meninggal akibat gizi buruk.



When Malnutrition Impends



En

Having a healthy and smart child with a big appetite is the dream of every parent.

Unfortunately, that is not the case in Nifutasi Village, North Timor Tengah. A lot of the children who go to Gentari Elementary School suffers from stunting or malnutrition. Stunting is a condition caused by a chronic lack of nutrition. It happens when the food consumed does not fulfil the nutritional needs. It is no surprise that their cognitive ability is also lacking, which slows down the education there.



Tangan Pengharapan arrived at Gentari Elementary School and reached out to the village to give free education and free nutritious food three times a week. We also run Mobile Clinic routinely at Nifutasi Village. We give vitamins regularly to the children in Gentari Village. This village is one of the villages that is susceptible to malnutrition because of the poor soil structure and unsuitable weather for farming.

Every good thing when done regularly will give its result. "The children's nutrition is very good compared to the year before," says Doctor Laura Cindy when she was on call on Saturday, 15 February 2020. The children at Nifutasi Village, that were short and thin, have now grown into healthy children. We hope there will be no children who die from malnutrition.



Holiday with a Mission!



MARET

18-22 TIMOR (TTU)
27-31 TIMOR (TTS)

TIMOR TTU

Teluk Gurita
Padang Fulan Fehan
Air Terjun Mauhalek
Perbatasan RI-Timor Leste
Sentra Tenun
Sentra Sasando
Pantai Kelapa Satu
Pulau Padar Timor

TIMOR TTS

Museum Komodo
Pantai Lasiana
Air Terjun Oehala
Cagar Alam Mutis
Sentra Tenun
Sentra Sasando
Fatu Kopra
Pantai Kelapa Satu

APRIL

1-4 SUMBA TIMUR
8-11 SUMBA BARAT
16-20 TIMOR (TTS)
26-30 TIMOR (TTU)

SUMBA BARAT

Kampung Adat Ratenggaro
Pantai Ratenggaro
Danau Weekuri
Pantai Mandorak
Kampung Adat Praijing

SUMBA TIMUR

Air Terjun Waimarang
Bukit Wairinding
Bukit Hiliwuku
Purukambera
Kampung Adat Rende

**Go For Fun,
Comeback different!**

DAFTAR SEKARANG!

[TANGANPENGHARAPAN.LCJ](#) 0811-8777-448

LIFEJOURNEYTP@GMAIL.COM



POSITIVE by YTP



SEKARANG KAMU BISA BELANJA PAKAI
 **gopay**
MAU BAYAR KAPAN SAJA DAN DIMANA SAJA LEBIH MUDAH.



you buy means you donate!

THE OFFICIAL MERCHANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN



@batiktanganpengharapan



+62813 11 0055 68



Positive by ytp



Big thanks to Comrades in Charity for donating 18 sets of educative game equipment to each kindergarten of the Tangan Pengharapan Foundation.



CLCC
City Light Community
Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak Maret 2016



**Kintakun[®]
Collection**
PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 11 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



Nam Goreng KALASAN
Ayam Goreng Kalasan
Kualanamu
Sponsor FLC Tamkasi & Kleja
Sejak Mei 2016



CITYGATE
Citigate
Sponsor FLC Napan Yaur
Sejak Juli 2016



Anzindo
Sponsor FLC Taehue &
FLC Titiu
Sejak 2016 & Pembangunan
Rumah
Belajar Geritan, TTU, NTT



KMPK
Sponsor FLC Kai Atas
Sejak September 2018



**PERSEKUTUAN DOA
SHALOM**
PD Shalom
Sponsor 2x/Bulan
Kunjungan Mobile Clinic
Sejak Maret 2016



**Shalom Indonesia
restaurant**
Sponsor FLC Tanakup
Sejak Juli 2016



DAYAKARSA
Volition to Give
Komunitas Dayakarsa
Sponsor FLC Pepe &
FLC Kampung Baru
Sejak Mei 2019



tokopedia
Tokopedia
Sponsor Life Skill Training
Lapas Salemba
Sejak Januari 2017



**BETHANY
CHUNGLI - TAIWAN**
Bethany Chunghi
Sponsor FLC Kutapodu &
1 Guru Pendalam di Sidas
Sejak Juni 2017



**GEREJA BETHANY
INDONESIA**
PORIS GARDEN
TANGERANG
Bethany Poris Tangerang
Sponsor 1 Guru Pendalam di
Sumba Barat
Sejak November 2018



RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016



**Lighthouse Bethel church
sydney**
Sponsor FLC Gentari &
FLC Taenino
Sejak Juli 2016



PT. Sapte Indonesia
Sponsor FLC Apung Sorong
Sejak Agustus 2018



ANGKASA BALI
OFFICE EQUIPMENT & GENERAL SUPPLIER
ANGKASA SANUR

ANGKASA SANUR
OFFICE EQUIPMENT & FURNITURE
Angkasa Bali & Sanur
Sponsor FLC Laideha
Sejak September 2018



SOGO
Sponsor Pembangunan
Tiga Sekolah di NTT



**DIMACN
ASSIST THROUGH ACTION**
Yayasan Dimacn
Sponsor FLC Kot' Ulin &
Ternai untuk Pendidikan
Sejak Februari 2019



BAIN & COMPANY
Bain & Company
Sponsor FLC Lapinu
Sejak Juli 2019



JCI Family
JCI Family
Sponsor FLC Soamaetek
Sejak Maret 2018,
6/X/Bulan Kunjungan Mobile
Clinic Sejak September 2018 &
Pembangunan Rumah
Belajar Naisunrat, TTU, NTT

LOGO YANG DICANTUMKAN DALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADOPSISI SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

● PROGRAM PENDIDIKAN



Feeding & Learning Center



Sekolah PAUD



Fasilitas Pendidikan



Pelatihan Keterampilan Komputer
dan Bahasa Inggris



Sekolah Penjara



Program Guru Pedalaman



Sekolah Berasrama

● PROGRAM PEMBERDAYAAN



Pelatihan Pertanian, Peternakan
dan Teknologi Tepat Guna



Pendampingan Masyarakat

● PROGRAM KESEHATAN



Mobile Clinic